## VI KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah di paparkan di bab sebelumnya tentang Faktor penyebab marak nya judi bola di kalangan mahasiswa dapat diambil beberapa kesimpulan:

- 1. Faktor keinginan diri untuk mencoba, karena hampir semua informan bermula dari keinginan dari diri untuk mecoba Yang memang pada awalnya informan hanya iseng ingin belaka, akan tetapi karena rasa penasaran dan berkeyakinan bahwa kemenangan bisa terjadi kepada siapapun, termasuk dirinya dan berkeyakinan bahwa dirinya suatu saat akan menang atau berhasil, sehingga membuatnya melakukan perjudian secara berkesinambungan.
- 2. Faktor Situasional diantaranya adalah ajakan dari teman-teman sejawat dan lingkungan untuk berpartisipasi dalam perjudian bola ini. Ajakan yang terus menerus membuat informan merasa tidak enak jika tidak menuruti apa yang diinginkan oleh teman nya.
- 3. Faktor sosial dan ekonomi, Bagi mahasiswa dengan kantong yang paspasan judi merupakan jalan mencari uang dengan jalan yang singkat

Dengan modal yang sangat kecil mereka akan mendapatkan keuntungan yang besar dengan singkat. Selain itu kondisi sosial masyarakat yang menerima perilaku berjudi dan beranngapan bahwa judi merupakan hal yang lumrah turut menumbuhkan perilaku berjudi di kalangan mahasiswa

- 4. Faktor persepsi tentang peluang kemenangan hal ini terjadi karena persepsi mereka yang keliru tentang peluang kemenangan, fanatisme yang berlebihan terhadap suatu tim sepak bola memicu mahasiswa pelaku judi bola terus menerus melakukan judi meski kadang peluang kemenangan sangatlah kecil.
- 5. Faktor Persepsi terhadap Ketrampilan ini terjadi karena mereka sealu berfikir akan keterampilan mereka dalam menebak scor dalam bermain judi bola, cara berfikir yang salah inilah yang memicu Mahasiswa untuk terus bermain judi meski kadang hanya kalah yang mereka dapati.
- 6. Dampak yang di timbulkan dari bermain judi bola adalah rasa keacanduan untuk terus melakukan judi bola Mahasiswa yang kecanduan judi bola tetap sibuk dengan pikiran perjudian. Kecanduan yang membuat Mahasiswa seakan menghalalkan segala cara untuk mendapatkan uang,mulai dari meminjam teman, berbohong kepada orang tua atau bahkan sampai kadang mencuri untuk mendapatkan uang, Dampak lain dari perjudian adalah sifat acuh tak acuh kepada sekitar karena yang ada di

 pikiran mereka hanya berjudi sehingga mereka seakan kurang peduli terhadap lingkungan sekitar

## B. SARAN

- 1. Untuk para mahasiswa lebih baik menghindari diri dari rasa ingin berjudi yang hanya menawarkan kenikmatan sesaat, dan itu semua harus dimulai dari diri sendiri dan juga dukungan orang lain. Perjudian hampr selalu berdampak buruk bagi para pelaku nya, karena akan menimbulkan ketergantungan akut yang sulit untuk di sembuhkan, serta dapat menjerumuskan pelaku kepada tindakan kriminalitas seperti mencuri dan menipu. Perjudian merupakan perbuatan melanggar hukum dan bertentangan dengan Norma Agama, membentengi diri dengan iman dan taqwa yang kuat serta selalu berpikir bahwa perjudian hanya akan membawa dampak negatif dapat menghindarkan kita dari rasa ingin berjudi.
- 2. Untuk para orang tua hendaknya meningkatkan kontrol terhadap anaknya. Tanamkan nilai moral yang nantinya berguna bagi mereka. Misal tanamkan sikap takut kepada Tuhan yang Maha kuasa, arahkan mereka pada pergaulan yang baik, dengan tetap terus mengontrol tingkah lakunya. Sedangkan bagi para mahasiswa, berpikirlah dulu sebelum bertindak jangan hanya mengejar kesenangan semata. Pikirkan masa depan yang masih jauh di depan, masih banyak hal yang berguna yang dapat mereka lakukan tanpa harus membuang waktu dengan cara berjudi.